

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

empat keterampilan yaitu, menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat keterampilan berbahasa tersebut berkaitan erat satu sama lain baik dalam hal pemerolehan dan pengaplikasiannya. Berbicara dapat dilakukan setelah melalui proses menyimak. Demikian juga dengan menulis dapat dilakukan setelah melalui keterampilan membaca.

berkaitan erat dengan pembelajaran sastra. Salah satu kegiatan pembelajaran sastra adalah menemukan nilai-nilai kehidupan dalam cerpen. Keterampilan menyimak perlu diajarkan dan dilatih dengan baik. Sewaktu berada dalam lingkungan sosial, yang terjadi dalam kehidupan dalam bentuk lisan. Membaca dibutuhkan untuk memahami isi dari cerita yang berbentuk tulisan. Setelah keterampilan menyimak dan membaca dilalui maka hal-hal yang diperoleh dari menyimak dan membaca dapat disajikan dalam bentuk tulisan. Kemudian untuk memaparkan hasil tulisan dipergunakanlah keterampilan berbicara.

Salah satu indikator pencapaian hasil belajar yang harus dicapai siswa dalam memahami cerpen adalah siswa diharapkan mampu menentukan nilai-nilai yang terkandung dalam cerpen.

Namun dalam kenyataannya, meskipun siswa telah diberikan pembelajaran tentang nilai kehidupan dalam cerpen.

Ternyata masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dan kurang tepat dalam menemukan nilai kehidupan dari sebuah cerpen.

Menanggulangi hal itu dituntut kreatifitas dari tenaga pendidik untuk merangsang siswa agar lebih tertarik dalam mempelajari sastra dibidang menemukan nilai kehidupan dalam cerpen. Perlulah seorang guru mencari strategi belajar yang mampu mengajak siswa berimajinasi seperti layaknya ikut berperan sebagai tokoh dalam cerpen yang dibaca, dan mengupayakan imajinasi siswa mengulas “Ciri sastra imajinatif adalah karya sastra tersebut lebih banyak bersifat khayali, menggunakan bahasa yang konotatif dan memenuhi syarat-syarat estetika seni. dalam menulis cerpen diilhami dari apa yang dilihat, dialami, dan dirasakan. dengan kata lain pengarang dalam menulis sebuah cerpen harus mampu memanfaatkan imajinasinya sebagai sumber inspirasi dan ide. Melalui kekuatan imajinasi, seorang pengarang juga ia juga bisa mengungkapkan berbagai kenyataan dan pengalaman hidup secara meskipun pengarang yang bersangkutan tidak harus mengalami secara langsung apa ia tulis. Begitu juga dengan tema penulisan sebuah cerpen, akan cenderung sama pada zaman cerpen ditulis.

Demikian halnya untuk merangsang imajinasi pembaca dalam memahami nilai-nilai dari sebuah cerpen yakni dengan memahami cerpen dari zaman yang sama. karena pengarang juga menggunakan imajinasinya untuk menulis cerpen dan kecenderungan tema yang sama pada angkatannya. Maka dalam proses menemukan nilai yang terkandung didalamnya pun dapat dilakukan dengan proses berimajinasi, dan penulis mencoba untuk memperkenalkan salah satu strategi pembelajaran, yakni strategi imajinasi. Strategi imajinasi merupakan strategi yang

menuntut siswa mampu belajar mandiri dengan menggunakan penginderaan sebagai modal dalam belajar. mampu menciptakan ketelitian dalam diri sendiri adalah tuntutan penting dari strategi ini. Disamping itu siswa dibekali dengan pola pikir yang kreatif dan bertanggung jawab.

Oleh karena itu, untuk mengetahui apakah strategi imajinasi ini efektif. dalam meningkatkan kemampuan menemukan nilai kehidupan dalam cerpen, maka penulis akan melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Strategi Imajinasi Terhadap Kemampuan Siswa Menemukan Nilai Kehidupan Dalam Cerpen Oleh Siswa Kelas VII SMP Negeri 6 Medan Tahun Ajaran 2021/2022”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Kemampuan siswa SMP dalam menentukan nilai-nilai kehidupan dalam cerpen masih tergolong rendah
2. Siswa SMP cenderung kurang termotivasi dalam pembelajaran memahami nilai kehidupan dalam cerpen
3. Strategi pembelajaran guru dalam materi menentukan nilai kehidupan dalam cerpen yang kurang efektif.

C. Pembatasan Masalah

Mengingat kompleksnya permasalahan dalam identifikasi masalah tersebut serta keterbatasan peneliti untuk meneliti keseluruhan permasalahan tersebut maka peneliti perlu membatasi masalahnya. Masalah dalam penelitian ini dibatasi pada

upaya meningkatkan kemampuan menentukan nilai kehidupan dalam cerpen dengan menggunakan strategi imajinasi.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan pembatasan masalah, maka dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana kemampuan siswa menentukan nilai kehidupan dalam cerpen kelas VII SMP Negeri 6 Medan Tahun ajaran 2021/2022?
2. Bagaimana kemampuan siswa kelas VII SMP Negeri 6 Medan Tahun ajaran 2021/2022 dalam menemukan nilai kehidupan dalam cerpen setelah diterapkannya strategi pembelajaran imajinasi?
3. Bagaimana pengaruh penerapan strategi pembelajaran imajinasi terhadap kemampuan menentukan nilai kehidupan dalam cerpen kelas VII SMP Negeri 6 Medan Tahun ajaran 2021/2022

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Untuk menggambarkan kemampuan atau hasil belajar siswa kelas VII SMP Negeri 6 Medan Tahun Ajaran 2021/2022 dalam menemukan nilai kehidupan dalam cerpen sebelum strategi imajinasi diterapkan.
2. Untuk menggambarkan kemampuan atau hasil belajar siswa kelas VII SMP Negeri 6 Medan Tahun ajaran 2021/2022 dalam menemukan nilai kehidupan dalam cerpen setelah strategi imajinasi diterapkan.

3. Untuk mengetahui seberapa benar pengaruh penerapan strategi imajinasi terhadap kemampuan menemukan nilai kehidupan dalam cerpen oleh siswa kelas VII SMP Negeri 6 Medan Tahun ajaran 2021/2022.

F .Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat teoritis dari penelitian ini yakni,bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam pembelajaran bahasa indonesia.
2. Manfaat praktis dari penelitian ini adalah mengenalkan strategi imajinasi kepada peserta didik dalam menemukan nilai kehidupan dalam cerpen.
3. Sebagai bahan masukan bagi guru dan penelitian lain.

BAB II

KERANGKA TEORITIS, KERANGKA KONSEPTUAL, DAN HIPOTESIS PENELITIAN

A. Kerangka Teoritis

Dalam sebuah penelitian ilmiah, kerangka teoritis selalu mengurai teori-teori yang relevan yang berkaitan erat dengan permasalahan yang diteliti. Teori-teori tersebut dijadikan sebagai kerangka penelitian, kerangka pemikiran, serta titik acuan bagi penjelasan masalah penelitian. Mengingat pentingnya hal tersebut, berikut disajikan teori-teori.

B. Hakikat Strategi Pembelajaran Imajinasi

telah ditentukan”. Jadi strategi dapat diartikan sebagai rencana jangka panjang dengan diikuti tindakan-tindakan yang ditunjukkan untuk mencapai tujuan tertentu. dihubungkan dengan belajar mengajar, strategi bisa diartikan sebagai pola-pola umum kegiatan guru anak didik dalam perwujudan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah digariskan.

Strategi imajinasi merupakan salah satu strategi dari (*active learning*). Pembelajaran aktif (*active learning*) dimaksudkan untuk mengoptimalkan penggunaan semua potensi yang diperoleh anak didik sehingga semua anak didik dapat mencapai hasil belajar yang memuaskan sesuai dengan karakteristik pribadi yang mereka miliki. Disamping itu pembelajaran aktif juga dimaksudkan untuk menjaga perhatian siswa/anak didik agar tetap tertuju pada

proses pembelajaran dan hasil belajar. Pembelajaran aktif (*active learning*) pada dasarnya berusaha untuk memperkuat dan memperlancar stimulus dan respon anak didik dalam pembelajaran sehingga proses pembelajaran menjadi hal yang menyenangkan dan tidak menjadi hal yang membosankan bagi mereka.

Banyak strategi yang dapat digunakan dalam menerapkan belajar aktif (*active learning*) dalam pembelajaran di sekolah adalah strategi imajinasi.

Strategi imajinasi merupakan strategi yang menuntut siswa mampu belajar mandiri dengan menggunakan penginderaan sebagai modal dalam belajar. Mampu menciptakan ketelitian dalam diri sendiri adalah tuntutan penting dari strategi ini. Disamping itu siswa dibekali dengan pola pikir yang kreatif dan bertanggung jawab.

Strategi imajinasi menggunakan imajinasi visual. Dikaitkan dengan menemukan nilai-nilai kehidupan cerpen, maka strategi imajinasi akan memfokuskan imajinasi siswa mengenai ciri-ciri dari setiap nilai yang akan dicari. Pengembangan imaji siswa dibekali melalui pemberian sugesti beberapa ilustrasi yang berkaitan dengan ciri-ciri dari nilai tersebut. Sehingga siswa akan dituntut untuk mampu mengembangkan imajinasinya dengan menghubungkan ilustrasi yang diperdengarkan dengan fenomena-fenomena yang dialami dalam kehidupan.

Nilai-nilai kehidupan dalam cerpen yang terangkum dari nilai Moral, Ekonomi, Sosial, dan budaya memiliki ciri tersendiri. Ciri tersebut merupakan hal yang menjadi faktor yang memungkinkan siswa menguasai karakteristik dari setiap nilai tersebut. Oleh karena itu, melalui strategi

pembelajaran imajinasi akan memampukan siswa untuk menemukan nilai-nilai kehidupan dalam cerpen.

C.Langkah-langkah Startegi Pembelajaran Imajinasi

langkah langkah strategi imajinasi sebagaiberikut:

- (1) jelaskan kepada siswa bahwa mata pelajaran ini menuntut kreatifitas dan penggunaan khayalan visual untuk membantu usaha mereka. (2) Perintahkan siswa untuk menutup mata.perkenalkan latihan relaksasi yang akan membersihkan pikiran-pikiran yang ada sekarang dari benak siswa. (3) Lakukan latihan pernapasan untuk membuka mata pikiran mereka.perintahkanlah siswa untuk mampu berhayal dengan mata yang tertutup,untuk memvisualisasikan materi yang sedang dibahas,misalnya menghayalkan sebuah cerita yang telah dibaca. (4) Ketika peserta didik merasa rileks,siapkanlah khayalan bagi mereka untuk dibangun (5) Sewaktu khayalan dilukiskan,berikan secara reguler agar siswa dapat membangun khayalan visual mereka sendiri.buatlah pertanyaan yang mendorong penguasaan semua indera. (6) Akhiri panduan khayalan dan intruksikan siswa untuk mengingat khayalannya dengan perlahan akhiri khayalan.

D.Kelebihan Strategi Imajinasi

kelebihan strategi imajinasi yang akan dijelaskan dalam pemaparan berikut.

(1) Membantu tim:membantu siswa lebih mengenal satu sama lain atau menciptakan semangat kerja sama dan saling ketergantungan. (2) Membantu proses belajar secara langsung sehingga menimbulkan minat awal terhadap pelajaran (3) Menjadikan belajar tak terlupakan. (a) Dapat meningkatkan dan mengintisarikan apa yang dipelajari.dapat mengevaluasi perubahan-perubahan pengetahuan keterampilan atau sikap. (b) Dapat menentukan bagaimana siswa akan melanjutkan belajarnya setelah belajar terakhir (c) Dapat menyampaikan pikiran, perasaan,dan persoalan yang dihadapi siswa.

E. Kelemahan Strategi Imajinasi

kelebihan,strategi pembelajaran imajinasi juga memiliki kelemahan yaitu: (1) Strategi imajinasi hanya menjadi kumpulan kegembiraan dan permainan semata atau hanya sekedar bersenang-senang (2) Strategi imajinasi hanya berfokus pada aktifitas itu sendiri (3) Banyaknya waktu yang dihabiskan dalam strategi imajinasi.

F.Hakikat Nilai Kehidupan

Dalam pembicaraan hakikat nilai kehidupan perlu diketahui lebih (a) apa itu pengertian dan nilai, (b) jenis-jenis nilai, dan (c) tentang nilai kehidupan.

G. Pengertian Nilai

Nilai adalah patokan normatif yang mempengaruhi manusia dalam menentukan pilihannya diantara cara-cara tindakan alternatif”

H. Jenis-Jenis Nilai Secara Hierarki

nilai menjadi 6 kelas yakni:

1. Nilai teoritik

Nilai ini melibatkan pertimbangan logis dan rasional dalam memikirkan kebenaran sesuatu. nilai teoritik memiliki kadar benar-salah menurut timbangan akal pikiran. karena itu nilai ini erat dengan konsep, aksioma, dalil, prinsip, teori dan generalisasi yang diperoleh dari pengamatan dan pembuktian ilmiah.

2. Nilai ekonomis

Nilai ini terkait dengan pertimbangan nilai yang berkadar untung rugi. objek yang ditimbang adalah harga dari suatu barang atau jasa. Karena itu, nilai ini lebih mengutamakan kegunaan sesuatu bagi kehidupan manusia.

3. Nilai estetik

Nilai estetik menempatkan nilai tertinggi pada bentuk dan keharmonisan. apabila nilai ini dilihat dari sisi subjek yang memilikinya, maka akan muncul kesan indah-tidak indah. Nilai estetik lebih mengandalkan pada hasil penilaian pribadi seseorang yang bersifat subjektif.

4. Nilai sosial

Nilai tertinggi yang terdapat dalam nilai ini adalah kasih sayang antar manusia. karena itu kadar nilai bergerak pada rentang antara kehidupan yang individualistik dengan yang altruistik (sifat seseorang yang selalu mengutamakan kepentingan orang lain).

5. Nilai agama

nilai yang memiliki dasar kebenaran yang paling kuat dibanding dengan nilai-nilai yang lain. nilai ini ber sumber dari kebenaran tertinggi yang datangnya dari Tuhan.

I. Nilai Kehidupan

Seorang manusia berusaha mencari sesuatu yang dianggap berharga dan bermanfaat bagi kehidupannya. Sesuatu yang dicari manusia itu dikategorikan sebagai nilai kehidupan. Nilai kehidupan yang paling tinggi kedudukannya adalah nilai agama. Karena agama mengajarkan berbagai jenis nilai; kesusilaan, keadilan, kejujuran, kekuasaan, dan kesejahteraan. Nilai-nilai yang dicari oleh manusia dalam perjalanannya menjadi nilai yang kolektif (bersama) ketika sekelompok manusia berkumpul membentuk kelompok sosial.

J. Pengertian Cerpen

Sastra secara menyeluruh memiliki dua cakupan besar yang didalamnya terdapat jenis (genre) yang berbeda pula. Dalam garis besarnya terdapat hal yang membedakan jenis sastra tersebut yakni, (1) sifat khayali sastra, (2) adanya nilai-nilai seni, (3) adanya cara penggunaan bahasa secara khas. Namun dalam hal prakteknya ketiga hal tersebut memiliki bobot dan nuansa hal yang berbeda-beda antara satu jenis sastra dengan karya sastra lainnya. Ciri karya sastra yang menuntut adanya nilai seni boleh dikatakan tidak ada permasalahan, karena semua karya sastra apapun genrenya harus memiliki nilai-nilai estetik atau seninya.

Cerita pendek (cerpen) berada pada genre sastra imajinatif, yang artinya cerpen memiliki ciri khayali yang kuat. Begitu juga pula dengan penggunaan

bahasanya, lebih menekankan penggunaan bahasa dalam artinya yang konotatif (banyak arti yang memberikan kesan tunggal yang dominan dan memusatkan diri pada satu tokoh.

K. Unsur-unsur Cerpen

Cerpen merupakan jenis prosa dalam karya sastra yang sering digunakan pengarang untuk mengekspresikan atau menuangkan kemampuannya dalam bercerita. Untuk dapat memahami sebuah cerpen, ada baiknya lebih dulu mengetahui unsur yang membangun sebuah cerpen. Cerpen dibangun atas dua unsur yakni, unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik

1. Unsur Intrinsik

Adapun unsur-unsur intrinsik tersebut adalah:

a) Tema

Tema merupakan gagasan pokok yang membangun sebuah cerita dalam karya fiksi. Tema disampaikan melalui jalinan cerita. Karena itu, tema suatu cerita hanya dapat diketahui dan ditafsirkan setelah membaca ceritanya dan menganalisisnya.

1. Alur

Alur adalah rangkaian cerita yang dibentuk oleh tahapan-tahapan peristiwa sehingga menjalin suatu cerita yang dihadirkan oleh para pelaku dalam suatu cerita. Secara tradisional plot cerita prosa dimulai dari pengenalan, pertikaian, klimaks, peleraian.

2. Latar (setting)

Latar adalah tempat,waktu,maupun situasi tertentu yang melatarbelakangi peristiwa-peristiwa dalam cerita,baik latar yang bersifat fisik(al(berhubungan dengan tempat) maupun latar yang bersifat psikologis(Berupa lingkungan atau benda-benda dalam lingkungan tertentu yang mampu memuaskan suatu makna yang mampu mengapit emosi pembaca).

3.Tokoh

Tokoh dalam sebuah cerpen dapat terdiri atas beberapa orang,tetapi berperan sebagai tokoh utama biasanya tidak lebih dari dua orang.Tokoh lain berfungsi sebagai penegas keberadaan tokoh utamanya.Tokoh utama biasanya menjadi sentral cerita,baik protagonis maupun antagonis.

4.Sudut pandang

Sudut pandang adalah cara pengarang menampilkan para pelaku dalam cerita yang dipaparkannya(penempatan diri).Penempatan diri tersebut dapat bermacam-macam,yaitu pengarang sebagai tokoh utama,pengarang sebagai tokoh bawahan,dan pengarang sebagai pengamat yang berada diluar cerita

2. Unsur Ekstrinsik

Unsur ekstrinsik merupakan unsur yang tidak kalah penting jika dibandingkan dengan unsur intrinsik.Unsur-unsur ekstrinsik dalam sebuah cerpen adalah unsur-unsur yang berada di luar cerpen.Nilai-nilai yang terkandung dalam cerpen,antara lain dapat dikemukakan sebagai berikut.

1. Nilai moral,yaitu nilai yang berkaitan dengan akhlak/budi pekerti/susila atau baik buruk tingkah laku. Moral berpedoman pada sikap dan tata krama untuk menentukan prinsip kebaikan dan keburukan seseorang,kelompok,atau pun

lembaga tertentu singkatnya, moral adalah adat atau kebiasaan menyikapi hidup sehari-hari. Nilai adalah sifat atau hal-hal yang penting atau berguna bagi kemanusiaan atau kehidupan sehari-hari.

2. Nilai sosial/kemasyarakatan, yaitu nilai yang berkaitan dengan norma yang berada didalam masyarakat atau yang berkenan dengan masyarakat. Dalam hal ini mencakup nilai kehidupan dalam bersosialisasi baik di lingkungan masyarakat maupun dilingkungan keluarga. Sikap dalam kesehariannya yang menggambarkan nilai sosial dari seseorang, demikian pada cerpen maka sikap tokoh melalui nilai sosialnya dapat dilihat dari tokoh dalam bersosialisasi dan berinteraksi dengan sesamanya.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini akan dibahas mengenai metode penelitian, lokasi dan waktu penelitian, populasi dan sampel, desain eksperimen, instrumen penelitian serta

teknik analisis data.

A. Metode Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran pengaruh *Strategi Imajinasi* terhadap kemampuan menentukan siswa nilai kehidupan dalam cerpen di kelas VII SMP Negeri 6 Medan tahun pembelajaran 2021/2022. Sesuai dengan tujuan tersebut, penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan mengambil data dari populasi atau sampel tertentu.

Metode eksperimen adalah metode yang dilakukan dalam penelitian dengan mengadakan perlakuan. menyatakan, “Metode penelitian eksperimen diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain

.Hal ini didasarkan pada beberapa alasan. Pertama, teori dalam pendekatan ini sudah jelas. Kedua, memiliki hipotesis yang akan dibuktikan dalam penelitian. Ketiga, penelitian kuantitatif dipusatkan pada satu masalah yang telah ditentukan. Keempat, sampel sudah jelas karena sudah ditentukan sejak awal.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi dan waktu penelitian sangat perlu untuk disusun guna membantu peneliti melakukan penelitian secara terstruktur.

a. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 6 Medan tahun ajaran 2021/2022. Pemilihan tempat tersebut sebagai subjek penelitian dipertimbangkan sebagai berikut ini.

1. Keadaan atau situasi sekolah dan jumlah siswa mendukung untuk diadakan

penelitian;

2. Di lokasi tersebut belum pernah dilakukan penelitian tentang permasalahan yang sama;
3. Sekolah tersebut cenderung menggunakan model ceramah tanpa melibatkan siswa dalam kegiatan belajar mengajar.

b. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada semester ganjil tahun pembelajaran 2021/2022 dengan rangkaian waktu berikut ini.

Tabel

Jadwal Pelaksanaan Penelitian

Nama Kegiatan	BULAN						
	Oktober	November	Desember	Januari	Februari	Maret	April

Pengajuan Judul						
Judul ACC						
Bimbingan Judul						
Penyusunan Proposal						
Bimbingan Bab I, II, III						
Perbaikan						
Perbaikan dan AC C Bab I, II, III						
Seminar Proposal						
Pelaksanaan Penelitian						
Pengolahan Data						

C.Populasi dan Sampel

Populasi dan sampel merupakan jumlah objek yang akan diteliti. Jumlah objek ini akan menjadi data peneliti dalam melaksanakan penelitian.

a. Populasi

maupun kualitas dari karakteristik tertentu mengenai sekumpulan objek yang lengkap dan jelas, yang ingin dipelajari sifat-sifatnya”Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian”.

Berdasarkan pendapat ahli di atas peneliti menetapkan yang menjadi populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP Negeri 6 Medan tahun pembelajaran 2021/2022 yang berjumlah 180 siswa, seperti yang terlihat dalam tabel berikut ini.

b. Jumlah Siswa/I Kelas VII SMP Negeri 6 Medan

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	VII-1	36
2	VII-2	36
3	VII-3	36
4	VII-4	36
5	VII-5	36
Jumlah		180

c. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang digunakan untuk mewakili penelitian. Oleh karena itu, pengambilan sampel harus dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya.

D.Desain Eksperimen

Sesuai dengan judul penelitian pengaruh penggunaan metode Strategi Imajinasi terhadap kemampuan siswa menentukan Nilai kehidupan dalam cerpen di kelas VII SMP Negeri 6 Medan maka penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen dengan desain *one group post test* Penelitian ini melibatkan satu kelas yaitu kelas eksperimen yang diajarkan dengan menggunakan metode *Strategi Imajinasi*.

Desain Eksperimen One Group Pre Test dan Post-Test Design

Kelas	Pre-Test	Perlakuan	Post-Test
Eksperimen	T1	X	T2

Keterangan: T1: pre-test(tes awal) menemukan nilai-nilai kehidupan dalam Cerpen sebelum mendapat perlakuan.

X: Perlakuan dengan strategi imajinasi

T2: Posttest(tes akhir) menemukan nilai-nilai kehidupan dalam cerpen setelah mendapat perlakuan.

E.Definisi Operasional Penelitian

Definisi operasional penelitian berisikan variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian. Variabel tersebut berupa variabel bebas. Penelitian ini

memiliki satu variabel yaitu metode *Strategi Imajinasi* terhadap kemampuan siswa menentukan nilai kehidupan dalam cerpen siswa kelas VII SMP Negeri 6 Medan Tahun Pembelajaran 2021/2022.

F.Variabel Bebas

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas pengaruh model Strategi Imajinasi terbatas pada kemampuan menemukan nilai kehidupan dalam cerpen .

G.Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian digunakan untuk menjangkau data penelitian.

Instrumen merupakan alat yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data dan mengukur nilai yang diperoleh objek peneliti. Dalam penelitian ini, memiliki dua instrumen yaitu pengaruh penggunaan metode Strategi Imajinasi terhadap kemampuan siswa menemukan Nilai Kehidupan dalam cerpen. Instrumen yang digunakan dalam penelitian adalah Instrumen tes dalam Menemukan Nilai kehidupan dalam cerpen

Adapun instrumen penilaian tes yang digunakan peneliti untuk mengukur kemampuan siswa menentukan nilai kehidupan dalam cerpen sebagai berikut:

Aspek Penilaian Kemampuan Menentukan Nilai kehidupan Cerpen

No	Aspek Yang Dinilai	Indikator	Skor
1	Nilai teoritik	1. Apabila isi gagasan sangat tepat sesuai dengan tema. 2. Apabila isi gagasan tepat sesai dengan tema. 3. Apabila isi gagasan cukup tepat dengan tema. 4. Apabila isi gagasan kurang tepat dengan tema. 5. Apabila isi gagasan tidak tepat dengan tema.	5 4 3 2 1
2	Nilai agama	1. Apabila isi teks sangat tepat dalam menimbulkan kepercayaan seseorang (pembaca). 2. Apabila isi teks tepat dalam menimbulkan kepercayaan seseorang (pembaca). 3. Apabila isi teks cukup tepat dalam menimbulkan kepercayaan seorang (pembaca). 4. Apabila isi teks kurang tepat dalam menimbulkan kepercayaan seseorang (pembaca). 5. Apabila isi teks tidak tepat dalam menimbulkan kepercayaan seseorang (pembaca).	5 4 3 2 1
3	Nilai ekonomis	1. Apabila instrument yang disampaikan sangat sesuai	5

		<p>memenuhi tiga syarat imbauan (menarik, santun, dan menimbulkan kepercayaan bagi siswa).</p> <p>2. Apabila instrument yang disampaikan sesuai memenuhi tiga syarat imbauan (menarik, santun, dan menimbulkan kepercayaan bagi siswa).</p> <p>3. Apabila instrument yang disampaikan cukup memenuhi tiga syarat imbauan (menarik, santun, dan menimbulkan kepercayaan bagi pembaca).</p> <p>4. Apabila instrument yang disampaikan kurang memenuhi tiga syarat imbauan (menarik, santun, dan menimbulkan kepercayaan bagi pembaca).</p> <p>5. Apabila instrument yang disampaikan tidak memenuhi tiga syarat imbauan (menarik, santun, dan menimbulkan kepercayaan bagi pembaca).</p>	<p>4</p> <p>3</p> <p>2</p> <p>1</p>
4	Nilai sosial	<p>1. Apabila isi teks sangat tepat dalam melibatkan data dan fakta sebagai pendukung gagasan.</p> <p>2. Apabila isi teks tepat dalam melibatkan data dan fakta sebagai pendukung gagasan.</p> <p>3. Apabila isi teks cukup tepat</p>	<p>5</p> <p>4</p> <p>3</p>

		<p>dalam melibatkan data dan fakta sebagai pendukung gagasan.</p> <p>4. Apabila isi teks kurang tepat dalam melibatkan data dan fakta sebagai pendukung gagasan.</p> <p>5. Apabila isi teks tidak tepat dalam melibatkan data dan fakta sebagai pendukung gagasan.</p>	<p>2</p> <p>1</p>
5	Nilai estetik	<p>1. Apabila isi teks sangat tepat sesuai dengan kaidah kebahasaan menentukan nilai kehidupan cerpen.</p> <p>2. Apabila isi teks tepat sesuai dengan kaidah menentukan nilai kehidupan cerpen.</p> <p>3. Apabila isi teks cukup sesuai dengan kaidah menentukan nilai kehidupan dalam cerpen .</p> <p>4. Apabila isi teks kurang sesuai dengan kaidah menentukan nilai kehidupan dalam cerpen .</p> <p>5. Apabila isi teks tidak sesuai dengan kaidahkebahasaan menentukan nilai kehidupan dalam cerpen.</p>	<p>5</p> <p>4</p> <p>3</p> <p>2</p> <p>1</p>
Skor		25	

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

Pendapat Arikunto (2002:261) menyatakan ada lima kriteria untuk menentukan tingkat kemampuan siswa berikut ini

Penilaian

Kategori	Penilaian	Huruf
Sangat baik	85-100	A
Baik	70-84	B
Cukup	60-69	C
Kurang	50-59	D
Sangat kurang	0-49	E

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

Nilai tersebut diperoleh dari tes yang dilakukan dan akan diperoleh nilai kemampuan menentukan nilai kehidupan dalam cerpen kemudian hasil tes tersebut akan ditindak lanjuti.

H.Jalannya Eksperimen

Langkah-langkah yang akan dilaksanakan dalam penelitian ini adalah dengan cara berikut ini.

Tabel Jalannya Penelitian Kelas Eksperimen

Pertemuan I (2 x 40 Menit)			
NO	Aktifitas Guru	Aktifitas Siswa	waktu
	Pembukaan	Pembukaan	
1	Menucapkan salam kepada siswa.	1. Menjawab salam dari guru.	15 menit
2	Memperkenalkan tujuan pembelajaran kepada siswa sesuai dengan kompetensi dasar.	2. Perkenalan dengan guru. 3. Memahami tujuan pembelajaran sesuai dengan yang diajarkan guru.	
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai dengan materi menentukan nilai kehidupan cerpen.		
	Inti	Inti	
1	Memperkenalkan materi topik menentukan nilai kehidupan cerpen kepada siswa.	1. Mendengarkan guru	45 menit
2	Menempelkan gambar tentang topik menentukan nilai kehidupan cerpen di papan tulis.	2. Siswa memperhatikan guru 3. Siswa memberikan	

3	Mengajukan pertanyaan tentang gambar yang ditempel.	pertanyaan	
4	Menempel peta konsep yang telah dibuat.	4. Memperhatikan guru	
5	Membagi siswa menjadi lima orang perkelompok.	5. Membentuk kelompok	
6	Memberikan lembar kerja kepada setiap kelompok.	6. Mengerjakan lembar kerja yang diberikan guru.	
7	Menjelaskan bahwa setiap kelompok harus mengisi lembar kerja dan mengisi bagian dari peta konsep sesuai dengan bahasa mereka sendiri.	7. Memperhatikan penjelasan guru dan melaksanakannya.	
8	Melaksanakan presentase bagian peta konsep yang telah dikerjakan.	8. Melaksanakan presentase	
9	Memberikan penguatan berupa pujian atau hadiah atas hasil presentase yang bagus serta memberikan	9. Mendengarkan penjelasan guru terhadap kelompok yang presentase.	

10	semangat kepada mereka yang belum dapat pujian atau hadiah untuk berusaha lebih giat lagi. Menjelaskan kembali hasil diskusi siswa tersebut agar wawasan siswa menjadi lebih luas.	10. Menengarkan penjelasan guru.	
1	Penutup 1 Memberikan hasil penilaian apakah tujuan pembelajaran tercapai.	Penutup 1. Seluruh siswa mendengarkan hasil penilaian yang diberikan guru.	20 enit
2	2 Menutup pembelajaran dan memeberikan salam.	2. Mengucapkan salam penutup dari guru.	

I.Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah cara-cara yang digunakan untuk mengolah data. Metode penelitian ini menggunakan penelitian kelas eksperimen. Adapun tahapan-tahapan proses penilaian dalam pengambilan data dijabarkan berikut ini.

1. Mengoreksi lembar jawaban siswa
2. Memberi skor pada jawaban siswa berdasarkan aspek penilaian yang ditentukan

3. Menjumlahkan secara keseluruhan atau rata-rata hasil nilai setiap kelas eksperimen.
4. Menabulasi skor pretest (X)
5. Menabulasi skor posttest (Y)
6. Mencari standar error variabel X dan Y
7. Kesimpulan /hasil data yang diperoleh

Setelah data diperoleh, teknik analisis data dilakukan dengan langkah-langkah berikut ini.

j. Menghitung Rata-rata dan Standar Deviasi

Untuk menghitung rata-rata (mean) dan standar deviasi kelas digunakan rumus berikut :

- a. Rata-rata (Mean)

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$$

- b. Standar deviasi

$$S = \frac{\sqrt{\sum f_i (x_i - \bar{x})^2}}{\sum f_i}$$

k. Menyajikan Tabel Distribusi Frekuensi Kelas

Untuk menyajikan data distribusi frekuensi kelas digunakan beberapa langkah berikut:

- a. Penentuan rentang (j) diambil nilai tertinggi kemudian dikurangkan dengan nilai terendah

$$j = X_{max} - X_{min}$$

- b. . Penentuan banyak kelas interval (k) digunakan aturan Sturges, yaitu $k = 1 + 3,3 \log n$

- c. Penetapan Panjang kelas interval (i) dengan rumus ;

$$i = \frac{j}{k}$$

L. Uji Persyaratan Analisis

Untuk melihat data yang memiliki varian yang homogen, berdistribusi normal antara variabel x dan y . Untuk itu, sebelum dilakukan pengujian hipotesis, perlu dilakukan uji normalitas.

M. Uji Normalitas

Uji kenormalan dilakukan secara parametrik dengan menggunakan penaksir rata-rata pada simpangan baku. Misalnya kita mempunyai sampel acak dengan hasil pengamatan x_1, x_2, \dots, x_n . Berdasarkan sampel ini akan diuji hipotesis nol bahwa sampel tersebut berasal dari populasi berdistribusi normal melawan hipotesis bahwa hipotesis tidak normal.

Pengujian hipotesis nol tersebut, dapat kita tempuh dengan prosedur sebagai berikut:

Pengamatan x_1, x_2, \dots, x_n dijadikan bilangan baku z_1, z_2, \dots, z_n

Untuk setiap bilangan baku, menggunakan daftar distribusi normal baku, kemudian dihitung peluang $F(z_i)$

Menghitung preposisi z_1, z_2, \dots, z_n yang lebih kecil atau sama dengan z_i yang dinyatakan dengan $S(z_i)$

Menghitung selisih $F(z_i) - S(z_i)$ kemudian tentukan harga mutlaknya

Kriteria pengujian :

1. Jika $L_o < L_{tabel}$, maka data distribusi normal
2. Jika $L_o > L_{tabel}$, maka data tidak berdistribusi normal

N. Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk menghitung apakah data mempunyai varians yang homogen atau tidak. Rumus yang digunakan adalah :

$$F = \frac{\text{varian terbesar}}{\text{varian terkecil}}$$

O. Uji Hipotesis

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik uji beda. Adapun rumus yang digunakan adalah uji 't' sebagai berikut :

$$t_0 = \frac{M_1 - M_2}{SEM_{M_1 - M_2}} \quad (\text{Sudijono, 2009: 284})$$

$$\text{Dimana } SEM = \frac{SD}{\sqrt{N_1}} \quad (\text{Sudijono, 2009: 282})$$

$$SEM_{M_1 - M_2} = \sqrt{SEM_1^2 - SEM_2^2} \quad (\text{Sudjono, 2015:283})$$

Keterangan :

T_0 : t observasi

M_1 : Mean kelompok *pre-test*

M_2 : Mean kelompok *post-test*

$SEM_{M_1 - M_2}$: Standar error perbedaan kedua dan *posttest*

Selanjutnya adalah mencari harga t pada tabel (t test), pada tingkat kepercayaan (α) 5%.

Berdasarkan t_{tabel} dapat ditentukan bahwa :

1. H_0 diterima apabila harga $t_{hitung} (t_h) \leq t_{tabel} (t_t)$ yang sekaligus menolak H_a
2. H_a diterima apabila harga $t_{hitung} (t_h) > t_{tabel} (t_t)$ yang sekaligus menolak H_0

